

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI

Ester Sri N. Manik¹Argo Putra Prima²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of motivation on the interest of accounting students in taking accounting certification. The sample in this study is accounting students who are actively registered at universities in Batam. The method of random sampling is simple using the Slovin formula. The total respondents were 301 students from 4 universities in Batam.

The method used in data collection is the questionnaire method. The questionnaire used came from Hartutik's research (2016) totaling 41 questions. The hypothesis to be tested is that some independent variables have a significant positive effect and some have a significant negative effect in predicting the interest of accounting students in taking accounting certification.

The results of this study showed that the variables of quality motivation and social motivation separately affected the variables of student interest significantly positively. While the variables of career motivation and economic motivation separately did not affect the variable of student interest in taking accounting certification. The independent variables of quality motivation, career motivation, economic motivation, and social motivation together have a significant effect on the variable of student interest in taking accounting certification.

Keywords: *economic motivation, social motivation, career motivation, quality motivation, interest in taking accounting certification.*

PENDAHULUAN

Dengan *terbukanya era globalisasi dan perdagangan internasional banyak lembaga pemerintah, organisasi dan bisnis dunia sekarang yang membutuhkan tenaga ahli dalam bidang akuntansi dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Informasi keuangan yang berasal dari ilmu akuntansi digunakan oleh banyak orang dalam pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika akuntansi merupakan ilmu yang banyak diminati di kalangan mahasiswa, khususnya oleh mahasiswa akuntansi, mahasiswa akuntansi yang akan menghadapi persaingan dalam pencarian kerja setelah lulus kuliah. Mahasiswa akuntansi memiliki banyak hal untuk dipertimbangkan saat mereka bersiap memasuki dunia kerja. Beberapa tuntutan dunia kerja antara lain: etos kerja yang baik, karakter yang baik, kemampuan akuntansi yang kredibel, dll.

Penelitian Budiman (2016), membuktikan bahwa mahasiswa memilih jurusan akuntansi

berdasarkan branding jurusan akuntansi yang baik dan peluang kerja yang baik. Faktor-faktor pribadi ini dapat berupa keinginan untuk lebih terlibat dalam akuntansi, akuntansi itu sulit, kesukaan terhadap akuntansi, dan faktor lainnya.

Untuk melakukan semuanya, dibutuhkan motivasi baik dari dalam maupun dari luar individu. Apa yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu dari dalam disebut minat. Motivasi adalah dorongan sadar atau tidak sadar yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu melakukan sesuatu untuk mencapai keinginan yang ingin dicapai. Usaha. Mencapai tujuan Anda atau puas dengan tindakan Anda (KBBI, 1998). Oleh karena itu, bagi seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki minat untuk mengambil sertifikasi profesi di bidang akuntansi akan memiliki motivasi tertentu yang dapat mempengaruhi minat mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk merasa senang atau tertarik pada suatu objek, hal, atau aktivitas tertentu. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, mereka merasa dorongan untuk berkonsentrasi pada objek tersebut dan ingin berpartisipasi dalam aktivitas yang terkait dengannya. Minat juga mencerminkan adanya keinginan untuk terlibat langsung dalam kegiatan tersebut karena dianggap bermakna bagi mereka dan ada keinginan untuk diarahkan.

Menurut definisi Sardiman (2016), minat muncul ketika seseorang melihat karakteristik atau makna temporal dari suatu situasi yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Ini berarti bahwa ketika seseorang melihat sesuatu yang relevan dengan kebutuhan dan keinginannya, minatnya dapat meningkat.

Namun, menurut pandangan Surya (2018), minat bisa mencakup perasaan senang atau ketidakpuasan saat menghadapi suatu objek atau situasi. Ini mungkin menunjukkan bahwa minat tidak selalu bersifat positif; seseorang juga bisa merasa tidak puas terhadap suatu objek atau hal yang mungkin tidak sesuai dengan preferensinya.

Dalam kesimpulannya, minat adalah kecenderungan untuk merasa senang atau tertarik pada suatu objek atau aktivitas, dengan dorongan untuk berpartisipasi dan berkonsentrasi karena dianggap bermakna atau relevan dengan kebutuhan dan keinginan seseorang. Minat dapat bervariasi dan tidak selalu bersifat positif, tergantung pada pengalaman dan pandangan individu terhadap suatu objek atau situasi.

Sertifikasi Akuntansi

Hasil penelitian dari beberapa peneliti, seperti Paul & Hung (2018), Fahim (2018), Abdoulaye (2017), Olaimat & Awwad (2017), Santhanam et al. (2017), Mbugua et al. (2015), dan Maina & Waiganjo (2014) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan positif antara rekrutmen karyawan dengan keputusan karyawan untuk bertahan dalam perusahaan.

Di Indonesia, sertifikasi akuntansi memegang peranan penting bagi akuntan yang ingin meningkatkan kualifikasi dan karirnya. Sertifikasi tersebut memberikan manfaat seperti pengakuan, peningkatan pemasaran, dan potensi penghasilan yang lebih tinggi. Beberapa jenis sertifikasi akuntansi yang diakui di Indonesia antara lain: Certified Accountant Publik (CPA), Chartered Accountant (CA), Certified Tax Consultant (CTC), Certified Professional Accountant (CPA)-Indonesia, Certified Internal Auditor (CIA), dan Certified Management Accountant (CMA).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 25/PMK.01/2014 tentang

Akuntan Berpangkat Negara, akuntan yang bersertifikasi diartikan sebagai akuntan profesional yang memiliki pendaftaran akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pengalaman dan praktik profesional di lapangan akuntansi, memelihara dan menerapkan standar profesional, serta mempertahankan kompetensi melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan. Gelar-gelar sertifikasi tersebut juga dapat dicabut sesuai ketetapan IAPI.

Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah kemauan yang timbul dalam diri seseorang untuk mencapai dan meningkatkan kualitas dirinya dan kompetensinya di bidangnya sehingga ia dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan akurat. Munawir (2016: 32) menemukan bahwa profesi akuntan berkaitan erat dengan kompetensi atau kemampuan seseorang untuk bertindak profesional dalam bidang akuntansi dan audit. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa profesi akuntan harus memiliki kualitas sesuai standar yang berlaku saat ini. Setiap orang memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan mereka agar tetap kompetitif dengan orang lain.

Bagi mahasiswa, mengikuti perkuliahan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitasnya. Namun, bagi mahasiswa jurusan akuntansi, hal ini saja tidak cukup untuk menguasai akuntansi secara detail. Hal ini sesuai dengan penelitian Sari (2016), penelitian tersebut menyatakan bahwa kualitas lulusan sering dipertanyakan ketika menerapkan kurikulum program kuliah yang telah dikenalnya sebelumnya dengan penekanan pada akuntansi.

Motivasi Karir

Berdasarkan Djaali (2018), karir merupakan seperangkat sikap dan perilaku yang terkait dengan perkembangan karir seseorang dalam kehidupan kerjanya. Banyak orang menginginkan pekerjaan yang baik dan kesempatan untuk naik jabatan atau promosi. Mahasiswa, termasuk mahasiswa akuntansi, juga memiliki keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dengan prospek karir yang baik. Salah satu cara untuk meningkatkan peluang karir di bidang akuntansi adalah dengan memperoleh sertifikasi akuntansi.

Sertifikasi akuntansi dapat membuka kesempatan bagi seorang akuntan untuk mengejar jalur profesional yang lebih baik, seperti bekerja di perusahaan yang memerlukan kualifikasi lebih tinggi atau bahkan membuka layanan konsultasi keuangan sendiri setelah mendapatkan sertifikasi akuntansi.

Motivasi profesional menjadi faktor yang mendorong mahasiswa akuntansi untuk mengejar sertifikasi ini, karena mereka menyadari bahwa

sertifikasi tersebut dapat meningkatkan peluang mereka dalam mencapai kesuksesan karir.

Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dan Yaya (2015) serta Agustina dan Yuli (2016) menunjukkan temuan yang berbeda. Penelitian tersebut menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh motivasi karir. Ini berarti bahwa ada faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengejar sertifikasi akuntansi, selain motivasi untuk meningkatkan karir.

Dalam kesimpulannya, sertifikasi akuntansi dianggap penting untuk meningkatkan peluang karir bagi mahasiswa akuntansi. Motivasi profesional sering kali menjadi salah satu alasan yang mendorong mereka untuk mengejar sertifikasi tersebut. Meskipun demikian, setiap individu bisa memiliki faktor motivasi yang berbeda, dan penelitian menunjukkan bahwa ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap sertifikasi akuntansi.

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kapasitas pribadi mereka agar dapat mencapai manfaat ekonomi yang diinginkan. Artinya, motivasi ekonomi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dengan tujuan memperoleh imbalan finansial atau keuntungan ekonomi.

Uang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup, dan salah satu cara untuk mendapatkan uang adalah melalui bekerja. Orang yang dapat menghasilkan penghasilan yang baik melalui pekerjaan akan lebih mampu mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.

Dalam konteks akuntansi, memiliki kredensial Chartered Public Accountant (CPA) dapat memberikan peluang lebih besar bagi seseorang untuk meningkatkan keterampilan bisnis mereka. CPA adalah sertifikasi yang diakui dan dihargai di bidang akuntansi, dan memiliki gelar tersebut dapat membuka pintu bagi kemajuan karir dan peluang bisnis yang lebih baik.

Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti lain, seperti Sapitri dan Yaya (2015) dan Hartutik et al. (2016), menunjukkan temuan yang berbeda. Penelitian mereka menemukan bahwa motivasi ekonomi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi PPAk (Pendidikan Profesi Akuntansi).

Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak selalu menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi minat seseorang untuk mengikuti sertifikasi akuntansi. Beberapa faktor lain seperti minat karir, dorongan profesional, atau alasan pribadi lainnya juga dapat berperan

penting dalam menentukan minat seseorang untuk mengejar sertifikasi akuntansi.

Dalam kesimpulannya, motivasi ekonomi adalah dorongan untuk meningkatkan kapasitas pribadi dengan tujuan mencapai manfaat ekonomi yang diinginkan. Memiliki kredensial seperti CPA dapat membuka peluang lebih besar dalam meningkatkan keterampilan bisnis. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa faktor-faktor lain juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi PPAk.

Motivasi Sosial

Motivasi sosial adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang memiliki nilai sosial, dengan harapan mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungannya. Dalam konteks menjadi seorang akuntan dan memperoleh gelar Chartered Public Accountant (CPA), hal ini dapat membuat individu merasa lebih dihargai dan diakui di masyarakat. Keterampilan dan keahlian yang dimiliki juga memungkinkan mereka untuk dilihat dan dihargai oleh orang lain, serta dapat membantu memenuhi kebutuhan orang lain dalam lingkungan sosial.

Beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian Nurhayani (2012) dan Perkasa (2014), menemukan bahwa motivasi sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Ini berarti bahwa motivasi sosial menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengejar sertifikasi PPAk, karena mereka ingin mendapatkan pengakuan sosial dan penghargaan atas prestasi mereka.

Namun, hasil penelitian lain, seperti penelitian Sapitri dan Yaya (2015) serta Hartutik et al. (2016), menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian ini menemukan bahwa motivasi sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dalam kasus ini, motivasi sosial mungkin bukan menjadi faktor utama atau dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengejar sertifikasi akuntansi.

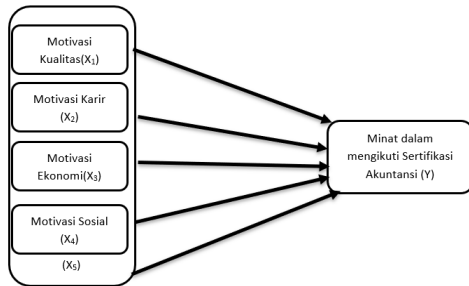
Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi sosial tidak selalu menjadi faktor yang konsisten dalam mempengaruhi minat seseorang untuk mengikuti sertifikasi akuntansi. Beberapa faktor lain, seperti motivasi ekonomi, minat karir, atau alasan pribadi lainnya, juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi PPAk.

Dalam ringkasan, motivasi sosial adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang bernilai sosial, dengan harapan mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan. Dalam konteks akuntansi dan gelar CPA, motivasi sosial dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk

mengikuti sertifikasi PPAk, tetapi pengaruhnya mungkin tidak konsisten dalam setiap penelitian dan faktor lain juga dapat berperan penting.

Kerangka Berpikir

Ada beberapa hal yang menjadi kerangka pemikiran faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Berikut adalah susunan kerangka faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu Sari (2016) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh

terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan untuk mengikuti sertifikasi akuntansi. Peneliti lain yaitu Andoko dan Sukhemi (2015) dan Hartutik (2016) memberikan hasil sebaliknya, bahwa minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk mencapai kualitas diri yang baik.

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Motivasi Kualitas Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

H2: Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

H3: Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

H4: Motivasi Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

H5: Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Indonesia untuk mengambil sertifikasi akuntansi. Dalam penelitian ini, variabel dependen atau variabel dependen adalah Minat Siswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yaitu, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi sosial.

Populasi

Populasi yakni sekumpulan daripada keseluruhan elemen-elemen maupun individual yang bisa dikatakan sumber informative didalam sebuah penelitian, sedang sampelnya bisa dikatakan bagian maupun wakil daripada populasi yang punya karakteristik sama bersama populasinya, diambil sebagaimana sumber data penelitiannya (Sugiyono, 2019). Berdasar pengertiannya tersebut target populasi didalam penelitiannya tersebut yakni mahasiswa akuntansi di Kota Batam yaitu 1.293 Mahasiswa.

Sample

Tenik pengambilannya sampel tersebut punya batasan atas orang yang bisa memberi informasinya tersebut maupun disesuaikan berdasar sejumlah kriteria

yang diterapkan atas peneliti (Sekaran & Bougie, 2019).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \text{ Rumus 3.1 sampel slovin}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Error atau tingkat kesalahan yang ditetapkan, namun masih dapat ditolerir.

Tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%.

Jenis & Sumber Data

Sumber data primer yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut, yakni data yang didapati daripada kuisioner yang terbagikan atas mahasiswa jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) serta Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Batam diantaranya Politeknik Negeri Batam, Universitas Internasional Batam (UIB), Universitas Universal, dan Universitas Kepulauan Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data subyek, yaitu data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau berkelompok. Data tersebut merupakan data primer, karena data tersebut dikumpulkan langsung dari responden tanpa melalui sumber data lainnya.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dan didistribusikan kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini disebar kepada mahasiswa akuntansi dari 4 universitas di kota Batam yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT).

Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara, yaitu pembagian langsung kepada responden dengan bantuan mahasiswa universitas yang menjadi target sampel, dan pengisian kuesioner secara online melalui link yang telah disebar.

Data yang akan digunakan sebagai data primer adalah kuesioner yang lengkap atau semua pertanyaannya terjawab. Artinya, data yang digunakan untuk analisis adalah data dari responden yang telah mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner.

Dengan menggunakan metode survei dan kuesioner, penelitian ini dapat mengumpulkan data langsung dari mahasiswa akuntansi di berbagai universitas di kota Batam, dan kemudian menganalisis data tersebut untuk memahami hubungan antara variabel yang diteliti.

Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan diproses dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for the Social Science) versi 29 untuk menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Beberapa pengujian yang diperlukan antara lain uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Analisis Statistic Deskriptif Variabel Penelitian

Metode analisis deskriptif pada prinsipnya merupakan proses mengubah data dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Metode ini memberikan informasi mengenai jumlah data, nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel untuk data non-kategori. Variabel dengan data kategori akan diberikan informasi mengenai jumlah frekuensi dan tingkat persentase untuk masing-masing kategori (Indriantoro & Supomo, 2018).

Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data berupa kuesioner yang terkumpul akan dilakukan pengujian kualitas data

untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan sudah valid dan reliable (Indriantoro & Supomo, 2018).

1. Uji validitas dilakukan untuk menguji kebenaran pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan.
2. Uji Realibilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden.

Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah suatu data yang diperoleh terlepas dari persoalan asumsi klasik, maka harus dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini salah satu uji yang dipergunakan untuk meyakinkan audience bahwa data yang digunakan valid terbagi beberapa pengujian berikut:

1. Uji Normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda, variabel dependen maupun variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.
2. Uji Heteroskedastisitas untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak.
3. Uji Multikolinearitas untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat hubungan antar variabel independen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penganalisisan regresi linear berganda punya tujuan guna mendapati keterpengaruhannya motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial atas minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Data yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut yakni data yang didapatkan daripada hasilnya penyebar kuisisioner atas mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, yang merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah penelitian. Tujuan akhir dari penelitian adalah membuat keputusan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Proses pengambilan keputusan dilakukan melalui proses inferensi yang memerlukan akurasi penelitian dalam melakukan estimasi.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis:

1. Uji Statistik t: Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Dengan menggunakan uji statistik t, peneliti dapat mengetahui sejauh mana keterkaitan antara satu variabel independen dengan variasi variabel dependen. Uji statistik t juga membantu untuk menentukan apakah ada keterkaitan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Uji F (Simultan): Uji F digunakan untuk menilai apakah semua variabel independen yang

dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jadi, uji F ini membantu untuk melihat apakah model secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan semua variabel independen yang terlibat.

Dengan menggunakan kedua jenis uji statistik tersebut, penelitian ini akan dapat mengambil keputusan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak berdasarkan tingkat signifikansi dan tingkat hubungan antar variabel. Hal ini akan membantu untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien Determinant (R²)

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) digunakan untuk menguji goodness of fit dari model regresi. Goodness of fit mengindikasikan seberapa baik model regresi cocok atau sesuai dengan data yang diamati. Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi.

Besarnya nilai koefisien determinasi sering dinyatakan dalam bentuk Adjusted R Square (R²). Adjusted R Square adalah versi penyesuaian dari R Square, yang mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam model dan ukuran sampel. R Square biasa hanya menambahkan koefisien determinasi untuk setiap variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, tanpa memperhitungkan kompleksitas model atau ukuran sampel.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Peneliti telah menyiapkan jadwal penelitian dengan rincian kegiatan yang dilakukan untuk penelitian ini yang dimulai dari awal penelitian hingga penelitian ini selesai. Lokasi penelitian, yaitu : Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam, Universitas Kepulauan Riau dengan rentang waktu dari bulan Mei-Juli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistic Deskriptif Variabel Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa mengambil jurusan akuntansi di salah satu universitas di Batam. Survei yang dia kumpulkan dari responden yang layak uji adalah 301 eksemplar. Karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Universitas	Frekuensi	Persentase
Universitas Internasional Batam	109	36,20%
Politeknik Negeri Batam	91	30,20%
Universitas Riau Kepulauan	53	17,70%
Universitas Universal	48	15,90%
Total	301	100%
<i>Jenis Kelamin</i>		
Laki-laki	133	44,20%
Perempuan	168	55,80%
Total	301	100%
<i>Semester</i>		
Semester 2	24	7,90%
Semester 4	47	15,60%
Semester 6	164	54,50%
Semester 8	66	22,00%
Total	301	100%

Sumber: Data primer diolah (2023)

Uji validitas

Dalam table ini, nilai sigma yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian telah diuji dan ditemukan valid dalam mengukur variabel-variabel yang ingin diteliti, yaitu Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Minat dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

Penelitian yang menggunakan instrumen yang valid akan memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan dan akurat dalam menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan demikian, kesimpulan dan temuan penelitian akan lebih meyakinkan dan dapat dipercaya. Validitas instrumen merupakan aspek penting dalam desain penelitian dan analisis data, sehingga penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang yang diteliti.

Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
X1.1	0,608	0,1131	valid
X1.2	0,595	0,1131	valid
X1.3	0,581	0,1131	valid
X1.4	0,537	0,1131	valid
X1.5	0,681	0,1131	valid
X1.6	0,596	0,1131	valid
X1.7	0,601	0,1131	valid
X1.8	0,562	0,1131	valid
X2.1	0,582	0,1131	valid
X2.2	0,571	0,1131	valid
X2.3	0,572	0,1131	valid
X2.4	0,613	0,1131	valid
X2.5	0,535	0,1131	valid
X2.6	0,525	0,1131	valid

X2.7	0,583	0,1131	valid
X2.8	0,552	0,1131	valid
X3.1	0,521	0,1131	valid
X3.2	0,536	0,1131	valid
X3.3	0,610	0,1131	valid
X3.4	0,555	0,1131	valid
X3.5	0,568	0,1131	valid
X3.6	0,598	0,1131	valid
X3.7	0,571	0,1131	valid
X3.8	0,642	0,1131	valid
X3.9	0,459	0,1131	valid
X4.1	0,555	0,1131	valid
X4.2	0,588	0,1131	valid
X4.3	0,504	0,1131	valid
X4.4	0,577	0,1131	valid
X4.5	0,568	0,1131	valid
X4.6	0,411	0,1131	valid
X4.7	0,531	0,1131	valid
X4.8	0,435	0,1131	valid
Y1	0,539	0,1131	valid
Y2	0,553	0,1131	valid
Y3	0,549	0,1131	valid
Y4	0,557	0,1131	valid
Y5	0,538	0,1131	valid
Y6	0,560	0,1131	valid
Y7	0,626	0,1131	valid
Y8	0,534	0,1131	valid

Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian. Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai Cronbach's Alpha suatu variabel $> 0,6$ pada tabel ini, maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut dianggap reliabel atau dapat diandalkan dalam mengukur variabel tersebut.

Sebagai contoh, jika sebuah variabel dalam penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,8, maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut dianggap reliabel karena nilainya lebih dari 0,6.

Namun, jika nilai Cronbach's Alpha suatu variabel $< 0,6$, maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut dianggap tidak reliabel atau kurang dapat diandalkan dalam mengukur variabel tersebut.

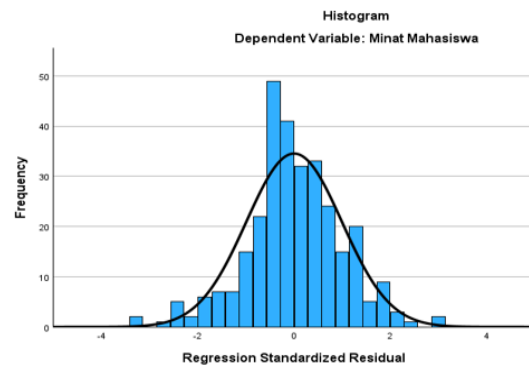
variabel	Pearson Correlation (R hitung)	Keterangan
Motivasi Kualitas(X1)	0,733	Reliabel
Motivasi Karir(X2)	0,698	Reliabel

Motivasi Ekonomi(X3)	0,729	Reliabel
Motivasi Sosial(X4)	0,639	Reliabel
Minat dalam Pengambilan Serfitikasi Akuntansi(Y)	0,688	Reliabel

Uji Normalitas

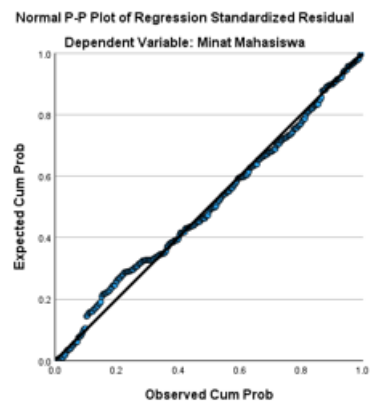
Uji normalitas pada tabel 4.1 ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal berarti nilai-nilai residual terdistribusi secara simetris di sekitar mean dengan kurva lonceng yang khas.

Uji normalitas ini penting dalam analisis regresi karena asumsi dasar regresi linear adalah bahwa nilai residual berdistribusi normal dengan mean nol dan varians konstan. Jika asumsi normalitas terpenuhi, hasil analisis regresi akan lebih dapat diandalkan dan hasil interpretasi akan lebih akurat. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, ada beberapa langkah yang dapat diambil, seperti melakukan transformasi data atau menggunakan metode regresi yang lebih sesuai dengan distribusi data yang ada.



Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023



Gambar 4.2 Diagram Normal P-P Plot

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 4.23 Hasil Analisis *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		301
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.98619784
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.022
	Negative	-.043
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

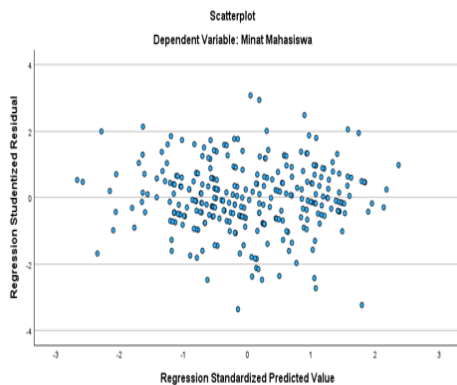
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Uji Heteroskedastisitas

Dalam gambar 4.3, hasil pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui scatterplot, yaitu grafik yang menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi. Jika dalam scatterplot titik-titik data menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varians residual dari model regresi tidak konstan di seluruh rentang nilai variabel independen. Dalam kata lain, ada pola tertentu dalam varians residual, yang dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak konsisten dan akurat.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Uji Multikolinearitas

Dari tabel 4.24, dapat dilihat bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari setiap variabel berada di bawah angka 10 dan nilai tolerance dari setiap variabel lebih besar dari 0,1. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau

korelasi yang signifikan antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya dalam model regresi.

Karena nilai VIF dari setiap variabel di bawah 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengalami multikolinearitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen memberikan kontribusi unik dan tidak terlalu berkaitan erat satu sama lain.

Tabel 4.24 Hasil Uji multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10.341	1.661		6.225	<.001		
	Motivasi Kualitas	.146	.062	.152	2.346	.020	.573	1.745
	Motivasi Karir	.120	.061	.134	1.963	.051	.510	1.960
	Motivasi Ekonomi	.015	.053	.018	.275	.783	.564	1.772
	Motivasi Sosial	.353	.061	.348	5.812	<.001	.668	1.498

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Analisis Regresi Linear Berganda

Penganalisisan regresi linear berganda memiliki tujuan untuk menemukan hubungan atau keterkaitan antara variabel-variabel independen, yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial, dengan variabel dependen, yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi akuntansi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Kuesioner tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan terkait motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, dan minat dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.

Tabel 4.25 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.341	1.661		6.225	<.001
	Motivasi Kualitas	.146	.062	.152	2.346	.020
	Motivasi Karir	.120	.061	.134	1.963	.051
	Motivasi Ekonomi	.015	.053	.018	.275	.783
	Motivasi Sosial	.353	.061	.348	5.812	<.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Uji Statistik T

Hasil dari pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan

variabel dependen. Jika terdapat hubungan yang signifikan, maka variabel independen tersebut berperan dalam mempengaruhi atau menjelaskan variabilitas variabel dependen.

Tabel 4.28 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.341	1.661		6.225	<.001
	Motivasi Kualitas	.146	.062	.152	2.346	.020
	Motivasi Karir	.120	.061	.134	1.963	.051
	Motivasi Ekonomi	.015	.053	.018	.275	.783
	Motivasi Sosial	.353	.061	.348	5.812	<.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Uji F(Simultan) Uji F

Pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 4.27 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1546.180	4	386.545	30.566	<.001 ^b
	Residual	3743.256	296	12.646		
	Total	5289.435	300			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Sosial, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Koefisien Determinant (R²)

Berdasarkan tabel 4.26, nilai Adjusted R Square sebesar 0,292 atau 29,2%. Nilai R Square ini menunjukkan proporsi variabilitas dalam variabel dependen, yaitu Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi, yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Sosial.

Dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,292, artinya sekitar 29,2% variasi dalam Minat Mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel independen yang ada dalam model regresi.

Namun, penting untuk diingat bahwa sisanya, yaitu sekitar 70,8%, tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini dapat berkontribusi pada variasi dalam Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen yang

diteliti.

Tabel 4.26 Hasil Uji Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.283	3.55614

a. Predictors: (Constant), Motivasi Sosial, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Hasil uji T menunjukkan bahwa t hitung > t tabel atau nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Berdasarkan hal ini, hipotesis pertama (H1) diterima, yang berarti bahwa motivasi kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Pengujian secara parsial juga menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas memiliki nilai t hitung sebesar 2,346, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,968, dengan tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2016) yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Hasil uji T menunjukkan bahwa t hitung > t tabel atau nilai signifikansi sebesar $0,051 > 0,05$. Berdasarkan hal ini, hipotesis pertama (H2) diterima, yang berarti bahwa motivasi karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Pengujian secara parsial juga menunjukkan bahwa variabel motivasi karir memiliki nilai t hitung sebesar 1,963, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,968, dengan tingkat signifikansi $0,051 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi karir tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuli (2016) yang menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Hasil uji T menunjukkan bahwa t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi sebesar $0,783 > 0,05$. Berdasarkan hal ini, hipotesis pertama (H3) diterima, yang berarti bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Pengujian secara parsial juga menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi memiliki nilai t hitung sebesar $0,275$, yang lebih besar dari t tabel sebesar $1,968$, dengan tingkat signifikansi $0,783 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartutik et al. (2016) yang menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Hasil uji T menunjukkan bahwa t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hal ini, hipotesis pertama (H4) diterima, yang berarti bahwa motivasi sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Pengujian secara parsial juga menunjukkan bahwa variabel motivasi sosial memiliki nilai t hitung sebesar $5,812$, yang lebih besar dari t tabel sebesar $1,968$, dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bagus (2018) yang menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh

secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Hipotesis ketiga (H5) menyatakan bahwa Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi menunjukkan hasil bahwa F hitung $> F$ tabel yakni $30,566 > 2,635$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Jadi Motivasi K Hasil pengujian menggunakan uji F yang menunjukkan bahwa F hitung $> F$ tabel, yaitu $30,566 > 2,635$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Sosial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa semua variabel motivasi yang diuji, yaitu Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Sosial, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi ketika dianalisis secara bersama-sama dalam model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa keempat motivasi tersebut secara kolektif mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi, dan hasil ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi. Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji kuesioner dapat diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi Kualitas secara signifikan positif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Ini berarti terdapat pengaruh yang searah di mana semakin tinggi motivasi kualitas mahasiswa maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.

2. Motivasi Karir berpengaruh signifikan negatif terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Ini berarti terdapat pengaruh yang tidak sebanding dimana semakin tinggi motivasi karir

mahasiswa maka akan semakin menurunkan minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.

3. Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan negatif terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Ini berarti terdapat pengaruh yang tidak sebanding dimana semakin tinggi motivasi ekonomi mahasiswa maka akan semakin menurunkan minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.

4. Motivasi sosial secara signifikan positif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Ini berarti terdapat pengaruh yang searah di mana semakin tinggi motivasi sosial

mahasiswa maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.

5. Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Ini berarti terdapat pengaruh yang searah dimana semakin tinggi Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang diperoleh, dan keterbatasan di atas maka peneliti dan memberikan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Menggunakan sampel yang lebih banyak yaitu mahasiswa jurusan akuntansi di kota

Batam. Menambahkan variabel penelitian seperti motivasi mencari ilmu pengetahuan, lama pendidikan, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan, motivasi kebanggaan dan faktor-faktor lainnya.

2. Penggunaan selain metode survey seperti metode interview dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan subyek dan mendapatkan kejujuran jawaban subyek.

3. Bagi penyelenggara Sertifikasi Akuntansi diharapkan meningkatkan sosialisasi dan promosi arti penting Sertifikasi Akuntansi kepada mahasiswa akuntansi agar dapat memotivasi dan meningkatkan minat mengikuti Sertifikasi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Yuli, J. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Banjarmasin Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus: PTS dan PTN). *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 129-144.
- Andoko, Candra Yuli And Sukhemi. 2015. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)." *AKMENIKA Vol 12 No 2 12(2):652-59*.
- Kualitas, Pengaruh Motivasi Et Al. 2016. "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PROFESI AKUNTANSI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia ABSTRAK Akuntansi Merupakan Salah Satu Jurusan D." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16(1):362-87.
- Aqila Fadiah Haya, A. (2022). PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIER, MOTIVASI EKONOMI DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI PROFESI AKUNTANSI CERTIFIED PROFESSIONAL MANAGEMENT ACCOUNTANT (CPMA)(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Dianati, Amalia Nur. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Diss. Stie Perbanas Surabaya, 2017.
- Hartutik, Ika Dewi, Kartika Hendra Ts, And Endang Masitoh W. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Empiris Universitas Sebelas Maret Surakarta)." Seminar Nasional (September).
- Mongilala, J. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (Ca)(Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Manado). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 77-88.
- Sari, Erni Ermita. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Diss. Prodi Akuntansi, 2023.
- Susanto, Liana, Et Al. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad." *Jurnal Bina Akuntansi* 7.2 (2020): 124-141.
- Setiani, Franciska Diva, And Maria Rio Rita. "MOTIVASI, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL." *Segmen: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17.1 (2021).
- Prima, Argo Putra, and Jefri Akbar. "Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Software Acosys Pada Pt Ladfanid Konsultindo Batam." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 4.2 (2020): 1-6.
- Suprianto, Edy, And Mifkhatun Nikmahi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti

Pendidikan Profesi Akuntansi Ditinjau Dari Gender Dan Status Akreditasi Program Studi." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 2.1 (2016): 17-25.

Prima, Argo Putra. "Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi sebagai pengguna enterprise resource planning (ERP) pada PT. Pola Petro Development." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 11.1 (2018): 52-60

Prima, Argo Putra. "Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 2.1 (2019): 29-37.

Surifah, Surifah, Et Al. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi." *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 46.2 (2016): 246-258.

Vidalita, Puput Ayu. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mendorong Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Dan Chartered Accountant (Survei Pada Mahasiswa Ppak Di Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4(1).

Windatari Yasmin, Gladys, And Andy Dwi Bayu Bawono. Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Sikap Dan Persepsi Pada Profesi Akuntan, Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA)(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.